

PUSAT BAHASA UNIVERSITAS DIPONEGORO

Oleh : Ratih Nurul Hanifah, Totok Roesmanto, Hendro Trilistyo

Dalam menghadapi tantangan global, manusia modern dituntut untuk dapat menjalin jaringan seluas-luasnya baik di dalam maupun luar negeri. Kemudian bahasa menjadi hal terpenting bagi manusia dalam berkomunikasi. Indonesia sebagai salah satu negara anggota ASEAN akan turut melaksanakan AFTA (ASEAN Free Trade Area) pada tahun 2015. Untuk itu Indonesia perlu menyiapkan sumber daya manusia yang mampu bersaing dalam program tersebut maupun tantangan global lainnya.

Universitas Diponegoro sebagai perguruan tinggi negeri terbesar di Jawa Tengah memiliki peran besar dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan siap terjun ke masyarakat. Kerja sama dengan universitas-universitas luar negeri semakin ditingkatkan untuk menyerap berbagai informasi dari seluruh dunia. Pusat Bahasa Universitas Diponegoro menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam hal kemampuan berbahasa asing.

Kata Kunci : *Tantangan Global, Bahasa Asing, Sumber Daya Manusia, Pusat Bahasa Universitas Diponegoro*

1. Latar Belakang

Dalam seminar nasional “Problematika Kesiapan SDM Indonesia Menyongsong Implementasi ASEAN *Free Trade Area* (AFTA) 2015” di Auditorium Universitas Negeri Yogyakarta, Desember 2013, guru besar FE UNY, Prof. Suyanto, Ph.D., menyatakan “Ada 5 ketrampilan yang harus dipenuhi oleh seorang lulusan perguruan tinggi agar dapat bersaing, yaitu: kemampuan berkomunikasi secara verbal, kolaborasi, profesional di bidangnya, mampu menulis dengan baik, serta kemampuan untuk memecahkan masalah.”².

Universitas Diponegoro sebagai perguruan tinggi negeri terbesar di Jawa Tengah, dianggap memegang andil dalam mencetak lulusan-lulusan berkualitas dari berbagai disiplin ilmu. Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Diponegoro No. 209 Tahun 2012 Tentang Peraturan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Diponegoro, mahasiswa dipersyaratkan untuk memenuhi skor TOEFL minimal 400 untuk program sarjana, 450 untuk program magister, dan 500 untuk program doktor yang dikeluarkan oleh SEU (*Service English Unit*) Undip.

SEU Undip merupakan salah satu fasilitas pendidikan bahasa Inggris dari Unit Pelayanan Teknis (UPT) Bahasa Asing yang dimiliki Undip. Diharapkan SEU Undip dapat

membantu mahasiswa dan masyarakat umum untuk mendapatkan pendidikan bahasa Inggris yang bermutu, karena pada kenyataannya tidak hanya Undip, tapi juga beberapa lembaga pendidikan tinggi lainnya yang menggunakan jasa SEU Undip untuk menentukan kelulusan mahasiswanya.

Universitas Diponegoro perlu mengembangkan lagi pusat bahasanya baik secara fisik (bangunan) maupun non-fisik (pelayanan dan sistem) agar dapat meningkatkan minat mahasiswa, staff pengajar, dan karyawan Undip serta masyarakat umum untuk kursus bahasa asing di UPT Bahasa Asing Undip. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan dan perancangan pusat bahasa Universitas Diponegoro sebagai salah satu alternatif solusi desain dalam mengembangkan UPT Bahasa Asing Undip.

2. Tinjauan Pustaka

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer (sewenang-wenang/manasuka), yg digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Hal tersebut sesuai dengan konsep internasional bahwa bahasa merupakan alat untuk berinteraksi antarindividu dalam suatu

masyarakat. Bahasa dianggap sebagai proses social dan tidak hanya digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi, tetapi juga digunakan untuk memperdalam hubungan antara pembicara dan penyimak.

Menurut KBBI adalah pokok pangkal atau yg menjadi pempunan (berbagai-bagai urusan, hal, dsb). Keterangan tersebut dimaksudkan segala sesuatu yang menjadi pangkal atau hulu dari sebuah urusan/perihal disebut sebagai pusat.

Jadi pusat bahasa adalah sebuah tempat untuk mewadahi segala macam kegiatan yang berhubungan dengan bahasa sebagai alat untuk berinteraksi sosial. Di dalamnya termasuk proses pembelajaran *kognitif* dan *behavioral*. *Kognitif* diartikan bahwa bahasa merupakan hal yang dapat dimulai dan dipelajari kapan saja, sedangkan *behavioral* adalah bahasa dapat dikuasai bila lingkungan dan kebiasaan yang mendukung peserta untuk menguasai bahasa selain bahasa ibu.

3. Lokasi

Lokasi Pusat Bahasa Universitas Diponegoro berada di Kawasan Kampus Undip Pleburan. Kawasan kampus yang dulunya pernah menjadi pusat kegiatan dari Universitas Diponegoro kini dinilai mengalami mati suri sejak dipindahkannya fakultas non-eksakta ke kawasan kampus undip di Tembalang. Kawasan Kampus Undip yang terletak berdekatan dengan pusat Kota Semarang juga berpotensi jika dijadikan Pusat Bahasa Universitas Diponegoro karena letaknya yang strategis dan mudah ditemukan oleh masyarakat umum.



Luas Lahan : 9.645,80 m²

KDB : 50%

KLB : 1,5

GSB : 17 m

4. Konsep

Bangunan Eksisting berlanggam arsitektur Indis yang menonjolkan bukaan pintu dan jendela yang besar dan bukaan berupa krepyak, penggunaan roster sebagai lubang udara sekaligus ornament, dan penggunaan atap tritisan yang panjang. Usia bangunan + 49 tahun sehingga dipertahankan sebagai upaya konservasi.

Gambar Bangunan Eksisting



Gambar Detail Bangunan Eksisting





Desain Pusat Bahasa Universitas Diponegoro akan diadaptasi dari bangunan eksisting.

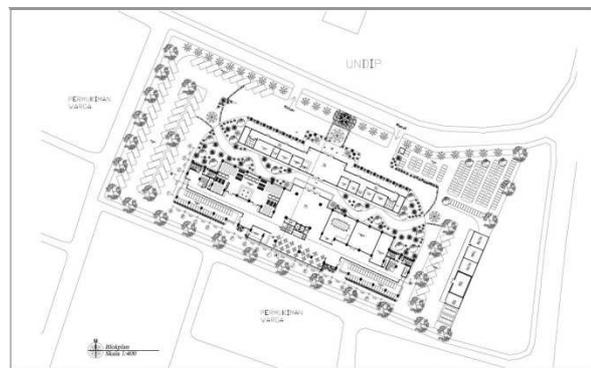
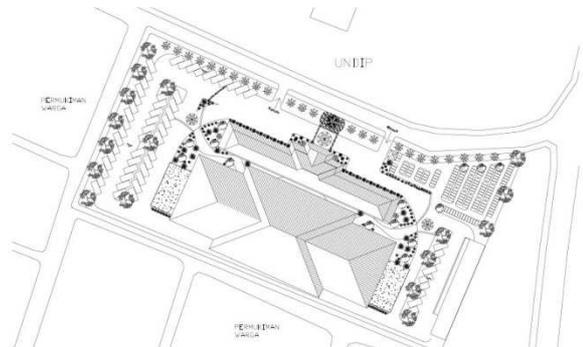
5. Desain

Tabel Program Ruang

Kebutuhan Ruang	Luas (m ²)
Peserta Pelatihan dan Tes	
Ruang Kelas	1615
Lab. Bahasa	438
Ruang Tes	369
Perpustakaan	145,6
Ruang Diskusi	55,5
R. Self Access	16,5
R. Konsultasi Bahasa	14
Ruang Komputer	156
Ruang Penerjemahan	14
Ruang Pengajar	96
Pengelola	
Penerimaan	193
Registrasi	28
Ruang Pimpinan	39
Ruang Wakil Pimpinan I dan Wakil Pimpinan II	40
R. Sekretaris	13
R. Akademik	41
R. Administrasi	12
R. Keuangan	30
R. Bagian Umum	23,5
Penunjang	
Kantin	121
Fotocopy	6
R. Kontrol Audio	4,5
Servis	
Toilet Pengelola	9,5
Toilet Pengunjung	72
Mushola	102
Pantry	20
Gudang Arsip	3
Gudang Naskah Tes	13,5
Gudang Umum	9
R. Genset	14
R. Pompa	20

Ruang AHU	12
Parkir	4898

Gambar Siteplan dan Blokplan



Gambar Perspektif Bangunan dan Interior





Daftar Pustaka

Adler, David. 1999. *Metric Handbook Planning and Design Data Second Edition*. Oxford: Architectural Press

ASEAN Study Center FISIP UI. 2013. *Pemetaan Tenaga Terampil Indonesia dan Liberalisasi Jasa ASEAN*. Jakarta: Universitas Indonesia

De Chiara, Joseph dan John Callender. 1987. *Time-Saver Standards for Building Types Second Edition*. Singapore: McGraw-Hill Inc.

Fachrurrazi, Aziz dan Erta Mahyudin. 2010. *Pembelajaran Bahasa Asing Mode Tradisional dan Kontemporer*. ---: Bania Publishing

Horby, A.S. 1995. *Oxford Advanced Learner's Dictionary New Edition*. London: Oxford University Press

Meta, Rayun Sekar. 2004. "Language Centre Universitas Diponegoro", Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro

Neufert, Ernst. 2002. *Data Arsitek Jilid Dua Cetakan 33*. Jakarta: Erlangga

Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 209/PER/UN7/2012 tentang Peraturan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Diponegoro

Universitas Diponegoro. 2011. *Rencana Strategis Universitas Diponegoro 2010-2014*. Semarang: UNDIP